

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti angora persia, siam, manx, sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung

ciri-ciri kucing kampung umumnya kepala cenderung kecil dan sedikit lonjong, tubuh lebih pendek dan leher kecil dan bulu yang lebih pendek dibandingkan dengan kucing ras lainnya. sedangkan kucing ras persia memiliki ciri-ciri bulu lebih panjang, ukuran tubuh lebih besar, mata yang besar dan hidung pesek menjadi ciri khas tersendiri di banding kan kucing ras lainnya. Kondisi mata yang besar cenderung kucing persia lebih mudah terserang penyakit mata seperti prolapsus bulbus oculi dibandingkan kucing ras lainnya., sehingga pada kasus ini harus ditangani dengan cepat dan tepat, untuk meminilisir penyakit akan menjadi lebih parah dan menyebabkan kebutaan.

Prolapsus bulbus oculi merupakan kondisi bola mata yang keluar dari rongga mata (Mitchell, 2008). Prognosis pada kejadian *Prolapsus Bulbus Oculi* dinyatakan baik apabila mata masih dapat melihat, proptosis ringan, durasi singkat, tidak mengalami hyphema, kerusakan muskulus ekstraokuler ringan, dan pemeriksaan fundus normal (fossum,2019), sehingga dalam kasus ini bola mata dapat dipertahankan melalui tindakan reposisi bulbus oculi tarsorrhaphy. menurut (fossum,2019), kebutaan akibat proptosis terjadi 60% - 70% anjing dan kucing 100% kucing pengangkatan seluruh bola mata atau enukleasi dilakukan jika mata mengalami kebutaan dan nyeri yang sudah tidak dapat diterapi, pertumbuhan tumor pada bola mata dan jaringan disekitarnya, kerusakan jaringan mata yang meluas, serta supurasi pada mata (Kumar, 1997; Mitchell, 2008).

Salah satu penyakit pada mata yang dilakukan tindakan operasi atau pembedahan yaitu kasus *Prolapsus Bulbus Oculi* di mana terjadi keluarnya bola mata dari cavum orbita yang dapat disertai perdarahan subkonjungtiva sampai

dengan putusnya nervus optik. *Prolapsus Bulbus Oculi* merupakan kasus mata darurat sehingga harus segera dilakukan tindakan, baik dengan tindakan reposisi maupun tindakan operasi enukleasi. Operasi enukleasi merupakan operasi untuk pengambilan atau pengangkatan dan pembuangan bola mata. Enukeasi lebih sering digunakan untuk membuang mata yang buta dan sakit tidak dapat disembuhkan melalui pengobatan. Enukeasi pada kondisi yang tepat biasanya digunakan sebagai alternatif untuk menghilangkan rasa sakit pada mata dan untuk menghilangkan metastasis neoplasia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui tatalaksana penanganan operasi enukleasi *Prolapsus Bulbus Oculi* di Klinik Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Banyuasin.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui tatalaksana yang dilakukan oleh klinik, serta memberikan informasi dan wawasan mengenai tatalaksana penanganan operasi enukleasi *Prolapsus Bulbus Oculi* yang di lakukan oleh Klinik Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Banyuasin.

